

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus, dimana penelitian studi kasus merupakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Mudjia Raharjo (2017: 3) penelitian studi kasus adalah sebuah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan juga mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa. Biasanya peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life event*), yang sedang berlangsung bukan yang sudah lewat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian analisis pengelolaan peralatan bengkel pemesinan ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Magelang yang beralamatkan di Jalan Cawang No. 2, Jurangombo, Magelang Selatan, Kode Pos: 56172.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang akan dilakukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian ini pada bulan Mei-Juni Tahun Ajaran 2019/2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan suatu keterangan tentang fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2006: 145), subjek yang dituju untuk diteliti oleh seorang peneliti. Maka dari itu subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang didalami untuk mengungkap fakta-fakta yang terjadi lapangan. Pada penelitian ini, subjek penelitiannya yaitu: Ketua Jurusan Program Keahlian Teknik Pemesinan, Kepala Bengkel Program Keahlian Teknik Pemesinan, Toolman Bengkel Program Keahlian Teknik Pemesinan, dan Guru Program Keahlian Teknik Pemesinan. Informan dari keempat orang tersebut memiliki kekuasaan dan wewenang yang kuat dalam mengelola bengkel khususnya program keahlian teknik pemesinan SMK N 1 Magelang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sangat penting karena digunakan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga cara, yaitu pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi.

1. Pengamatan (observasi)

Menurut Sutrisna Hadi dalam Sugiyono (2006: 203), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses

biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data ini digunakan seorang peneliti yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam yang terjadi, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini merupakan pengamatan secara langsung mengenai kondisi di ruang bengkel teknik pemesinan khususnya di SMK N 1 Magelang. Peneliti terlibat dengan kegiatan yang sedang terjadi untuk diamati dan diambil data sehingga membuat data yang diperoleh lengkap dan tajam.

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono. (2016: 138) digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui permasalahan yang berhubungan dengan pengelolaan peralatan praktik dan mendapat informasi yang jelas. Anggapan yang perlu diketahui dan dipegang oleh seorang peneliti dalam menggunakan metode ini adalah sebagai berikut :

- a) Bahwa responden adalah orang yang paling tahu tentang apa yang sedang terjadi dan yang akan diteliti oleh peneliti.
- b) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan.
- c) Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Adapun dari penjelasan diatas, tujuan peneliti untuk mendapatkan informasi dan data mengenai:

- 1) Perencanaan peralatan bengkel program keahlian teknik pemesinan di SMK N 1 Magelang.
- 2) Struktur organisasi bengkel program keahlian teknik pemesinan di SMK N 1 Magelang.
- 3) Pelaksanaan pengelolaan peralatan bengkel keahlian teknik pemesinan di SMK N 1 Magelang.
- 4) Pengawasan dan pemeliharaan peralatan pada saat digunakan praktik program keahlian teknik pemesinan di SMK N 1 Magelang.
- 5) Faktor penghambat pengelolaan fasilitas bengkel program keahlian teknik pemesinan di SMK N 1 Magelang.

Berikut ini adalah kisi-kisi instrument wawancara:

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Pedoman Wawancara

No	Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Perencanaan	Prosedur perencanaan	1-2	2
		Pihak yang terlibat	3	1
		Forum	4-5	2
		Pedoman	6-7	2
		Pengadaan	8	1
		Anggaran	9	1
2	Organisasi	Struktur organisasi	10	1
		Pihak yang terlibat	11	1
		Seleksi	12	1
		Job deskripsi	13	1
		Personil	14	1
		Sikap kerja	15	1
		Sosialisasi	16	1
		Masa jabatan	17	1
		Evaluasi	18-19	2
3	Pelaksanaan	Penyimpanan	20	1
		Pedoman	21	1
		Kebijakan	22	1
		Pihak yang terlibat	23	1
		Waktu	24	1
		Pengawasan	25	1

		Penggunaan peralatan	26	1
		Pengaturan penggunaan	27	1
		Penyiapan bahan	28	1
		Waktu penyiapan	29	1
		Peminjaman alat	30	1
4	Pengawasan	Pedoman	31	1
		Pengawasan	32	1
		Pihak yang terlibat	33	1
		Waktu	34	1
		Pemeliharaan	35	1
		Evaluasi	36	1
		Pihak yang terlibat	37	1
		Waktu	38	1
		Bentuk hasil evaluasi	39	1
		Pelaporan	40	1
5	Faktor	Pengelolaan	41	1
		Penanganan	42	1
		Penyebab	43	1
		Kompetensi	44	1
		Pendanaan	45	1
		Suku cadang	46-47	2
		Keselamatan	48	1
		Kedisiplinan	49	1
		Kebersihan	50	1

3. Dokumentasi

Dokumen menurut Gulo (2007: 123) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan dimiliki oleh pihak sekolahan yang dipenelitian ini merujuk ke bengkel program keahlian teknik pemesinan. Peneliti akan melakukan pengumpulan data berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang berhubungan dengan obyek penelitian yaitu pengelolaan peralatan program keahlian teknik pemesinan di SMK N 1 Magelang.

Adapun dokumentasi yang diperlukan terkait dengan penelitian ini:

- Layout bengkel kerja bangku dan jadwal penggunaan.
- Struktur organisasi program keahlian jurusan teknik pemesinan.

- c. Kartu bon peminjaman alat.
- d. Kartu pemakaian mesin.
- e. Jadwal pemeliharaan mesin
- f. Jadwal penggunaan ruang

E. Validitas Instrumen

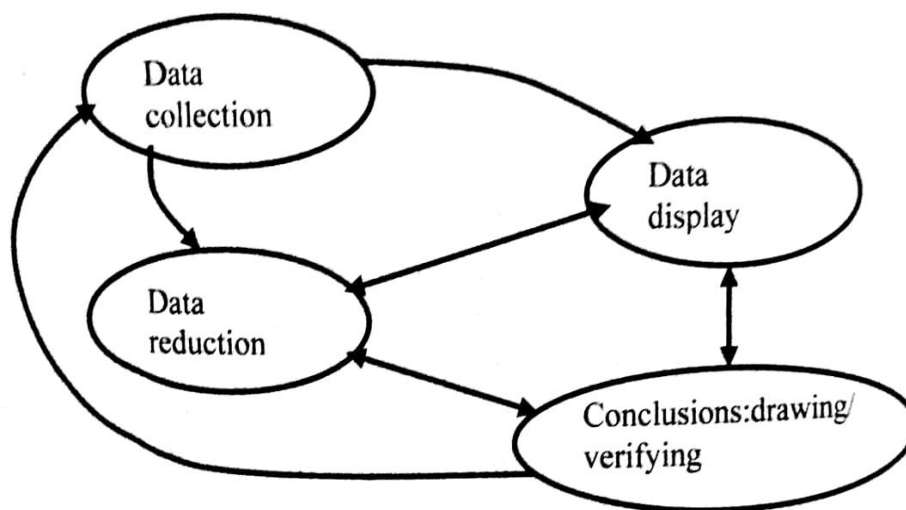
Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Data penelitian yang baik tentunya harus benar-benar valid dan dapat dipercaya, oleh karena itu diperlukan validitas instrumen agar data penelitian yang didapatkan benar-benar valid dan terpercaya. Validitas instrumen penelitian ini diperoleh dari *judgement* ahli lalu data dianalisa menggunakan metode analisis deskriptif.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam meneliti yaitu sejak sebelum memasuki area bengkel, selama di bengkel, dan juga setelah selesai di bengkel. Namun dalam penelitian ini, pengambilan data lebih difokuskan selama proses di bengkel program keahlian teknik pemesinan SMK N 1 Magelang. Agar pengambilan data menjadi lebih lengkap dan jelas, dilakukan pengambilan data kembali baik melalui wawancara atau dokumentasi. Data hasil penelitian kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Selama di bengkel, peneliti membuat catatan yang berisikan tulisan singkat mengenai apa yang dilihat, didengar ataupun dirasakan. Sehingga peneliti mudah mengetahui dan tidak mudah lupa akan data yang diambil. Data yang terkumpul baik melalui wawancara jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan lebih merinci.

Miles & Huberman (2014: 17) menyebutkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Komponen Dalam Analisis Data

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi merangkum hasil data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu yang diperoleh lapangan terkhusus dipenelitian ini di bengkel program keahlian teknik pemesinan. Sehingga dengan demikian data yang telah

dilakukan reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila masih diperlukan.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah dilakukka reduksi data, langkah yang selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Mendisplaykan data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

3. *Concluding Drawing* (Verifikasi)

Langkah yang ketiga dalam analisis data ini adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi dengan melihat kembali pada reduksi data dan display data, agar kesimpulan tidak menyimpang dari data yang telah dianalisis. Hal ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, dan mungkin jadi akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

A. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Studi pendahuluan dimaksudkan menjaga kemungkinan bisa atau tidaknya kegiatan penelitian dilanjutkan. Selain itu juga untuk mencari informasi yang

diperlukan oleh peneliti agar masalahnya lebih jelas kedudukannya (Arikunto.2015).

2. Subjek yang akan diteliti pada penelitian ini ialah:

- a. Ketua Program.
- b. Kepala Bengkel.
- c. *Toolman*.
- d. Guru Pengajar Praktik.

3. Alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ialah:

- a. Observasi.
- b. Wawancara.
- c. Dokumentasi.

4. Menganalisis Data

Menurut Ardhana (dalam Lexy J. Meleong 2002: 103). Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data)
- b. *Data Display* (Penyajian Data)
- c. *Concluding Drawing* (Verifikasi)

5. Penulisan Laporan

Penulisan laporan disusun, sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi